

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
*For The Years Ended December 31, 2025 and 2024***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditor's Report***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	C Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Erwin Kusnadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pandan Sari 5/6 RT 002 RW 006 Kelurahan Pekiringan Kecamatan Kesambi Cirebon Jawa Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(0361) 8499595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Elariska Sihaloho	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, Bali	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum RSCM Griya Cilebut Asri Blok 1 No 2. RT 008 RW 009 Kelurahan Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Bogor Jawa Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(0361) 8499595	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Informasi laporan keuangan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - Financial report information:*
 - All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
 - Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



Erwin Kusnadi
Direktur Utama / President Director

Elariska Sihaloho
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	66.814.471.085	4	67.963.226.171	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-		56.103.738	Trade receivables - third parties
Persediaan	94.336.113	5	98.154.701	Inventories
Pajak pertambahan nilai	1.263.498.596		1.139.693.596	Value added tax
Jumlah Aset Lancar	<u>68.172.305.794</u>		<u>69.257.178.206</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Goodwill	42.446.687.084	8	42.446.687.084	Goodwill
Persediaan real estat				Real estate inventories
Tanah yang belum dikembangkan	165.646.000.000	6	165.646.000.000	Land under development
Tanah untuk dikembangkan	463.784.675.861	7	464.733.833.763	Land for development
Uang muka pembelian	330.562.331.852	10	330.512.331.852	Purchase advances
Aset tetap - bersih	46.591.144.254	9	47.079.847.142	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	7.899.336	11c	5.293.273	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.049.038.738.387</u>		<u>1.050.423.993.114</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.117.211.044.181</u>		<u>1.119.681.171.320</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	17.978.012	12	26.631.689	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	13	616.769.442	Accrued expenses
Utang pajak	134.592.718	11a	80.624.915	Taxes payable
Uang muka penjualan	26.897.262.362	14	33.211.994.418	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>27.563.873.272</u>		<u>33.936.020.464</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	35.906.074		24.060.332	Employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>27.599.779.346</u>		<u>33.960.080.796</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized - 32,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.004.929.322 saham	1.100.492.932.200	15	1.100.492.932.200	Issued and fully paid - 11,004,929,322 shares
Tambahan modal disetor - bersih	19.639.260	16	19.639.260	Additional paid-in capital - net
Defisit	(8.240.325.626)		(12.130.324.068)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.092.272.245.834		1.088.382.247.392	Total equity attributable to the owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(2.660.980.999)	17	(2.661.156.868)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.089.611.264.835</u>		<u>1.085.721.090.524</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.117.211.044.181</u>		<u>1.119.681.171.320</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026


Erwin Kusnadi
Direktur Utama/President Director


Elariska Sihalohe
Direktur/Director

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	9.782.800.443	18	15.465.485.838	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.776.809.421)	19	(2.920.990.757)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.005.991.022		12.544.495.081	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(422.453.842)	20a	(522.051.684)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.145.270.925)	20b	(3.678.126.521)	General and administrative expenses
Beban operasional	(1.004.320.779)	20c	(1.062.768.232)	Operating expenses
Beban keuangan	(168.928.825)		(155.379.228)	Finance cost
Pendapatan keuangan	731.207.014		676.470.736	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.996.223.665		7.802.640.152	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Bersih	(106.129.704)	11b	(39.391.235)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	3.890.093.961		7.763.248.917	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	80.350		(2.071.118)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.890.174.311		7.761.177.799	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	3.889.918.092		7.762.908.490	Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali	175.869		340.427	Non-controlling interest
Jumlah	3.890.093.961		7.763.248.917	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.889.998.442		7.760.837.372	Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali	175.869		340.427	Non-controlling interest
Jumlah	3.890.174.311		7.761.177.799	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,35	21	0,71	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret 2026 / March 30, 2026


Erwin Kusnadi
Direktur Utama/President Director


Elaneka Sihalo
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to Owners of the Parent					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2024	1.100.492.932.200	19.639.260	(19.891.161.440)	1.080.621.410.020	(2.661.497.295)	1.077.959.912.725	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7.760.837.372	7.760.837.372	340.427	7.761.177.799	
Saldo 31 Desember 2024	1.100.492.932.200	19.639.260	(12.130.324.068)	1.088.382.247.392	(2.661.156.868)	1.085.721.090.524	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.889.998.442	3.889.998.442	175.869	3.890.174.311	
Saldo 31 Desember 2025	1.100.492.932.200	19.639.260	(8.240.325.626)	1.092.272.245.834	(2.660.980.999)	1.089.611.264.835	

Balance, January 1, 2024
Comprehensive income
for the year

Balance, December 31, 2024
Comprehensive income
for the year

Balance, December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.524.172.124		2.563.475.497	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(5.164.175.930)		(6.428.166.977)	Cash paid to supplier, employees, and others
Penerimaan pendapatan keuangan	731.207.014		676.470.736	Receipts of other income
Pembayaran beban keuangan	(168.928.825)		(155.379.228)	Payment of other expense
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.077.725.617)		(3.343.599.972)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian (pembayaran) uang muka pembelian - bersih	(50.000.000)	10	10.400.000	Refund (payment) of purchase advances - net
Perolehan aset tetap	(21.029.469)	9	(115.927.200)	Acquisitions of fixed asset
Perolehan persediaan real estat	-		(56.000.000.000)	Acquisitions of real estate inventories
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(71.029.469)		(56.105.527.200)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain	-		55.979.600.000	Receipts of other receivable
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.148.755.086)		(3.469.527.172)	NET DECREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	67.963.226.171	4	71.432.753.343	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	66.814.471.085	4	67.963.226.171	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gatra Wibawa Sejati berdasarkan Akta No. 157 tanggal 27 Februari 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-13466.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 14 April 2014 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014 Tambahan Berita Negara No. 21639 Tahun 2014. Perubahan nama Perusahaan dari PT Ayana Land International Tbk menjadi PT Andalan Perkasa Abadi Tbk didasarkan pada akta No. 13 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066139.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 29 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070647.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan telah diberitahukan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0398042 tanggal 14 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan industri. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (the "Company") was established under the name PT Gatra Wibawa Sejati based on Notarial Deed No. 157 dated February 27, 2014, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-13466.AH.01.01. Tahun 2014 dated April 14, 2014, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No. 21639 Tahun 2014. The Company's name was changed from PT Ayana Land International Tbk to PT Andalan Perkasa Abadi Tbk, as stated in Notarial Deed No. 13 dated September 4, 2020, of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066139.AH.01.02. Tahun 2020, dated September 25, 2020.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 122 dated September 29, 2020, of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, concerning the planning and conduct of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0070647.AH.01.02 Tahun 2020, dated October 14, 2020, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0398042 on October 14, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes construction, services, trading, and industry. The Company's primary activities include management services and investments in Subsidiaries.

The Company started commercial operations since 2014.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Bali dengan kantor beralamat di Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Cemerlang Jayaraya, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citranusa Abadi Cemerlang, keduanya didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-396/D.4/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan disertai waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 10 saham baru berhak memperoleh 9 waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 7 Februari 2018 sampai dengan 7 Februari 2020 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp105 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Sampai dengan 7 Februari 2020 (periode akhir pelaksanaan waran Seri I), pelaksanaan waran Seri I sebanyak 3.929.322 waran. Sisa waran yang telah habis masa berlakunya sebanyak 2.696.070.678 waran. Berdasarkan surat pemberitahuan No.SSI/BAE-0750/20, Perusahaan memberitahukan berakhirnya perdagangan waran Seri I.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 11.004.929.322 saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled and conducts business activities in Bali with an office located at Jl. Cendrawasih No. 88A, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

The Company's direct Parent Entity is PT Sinar Cemerlang Jayaraya, while the Company's ultimate Parent Entity is PT Citranusa Abadi Cemerlang, both established in Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 31, 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-396/D.4/2017 to conduct an initial public offering ("IPO") of 3,000,000,000 shares at a nominal value of Rp100 per share, accompanied by Warrant Series I granted free of charge. Each holder of 10 new shares was entitled to receive 9 Warrant Series I, convertible into new shares from February 7, 2018, to February 7, 2020, at an exercise price of Rp105 per share.

There was no share premium arising from the IPO, as all proceeds were fully offset against the Company's share issuance costs.

By the expiration date of February 7, 2020, a total of 3,929,322 Warrant Series I had been exercised, while 2,696,070,678 warrants expired unexercised. According to notification letter No.SSI/BAE-0750/20, the Company announced the termination of trading for Warrant Series I.

Based on a report from PT Sharestar Indonesia, the Securities Administration Bureau, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and 2024 was 11,004,929,322 shares.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. The Group Structure and Other Information

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The composition of the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Andri Bimantoro
Marsellino

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Erwin Kusnadi
Elariska Sihaloho

Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Marsellino
Prasastiwi Kinanti Syamsidar Hami
Fauzi Setyo Fendhio

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Perusahaan telah menetapkan Elariska Sihaloho sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), terhitung sejak tanggal 28 Juni 2023.

The Company appointed Elariska Sihaloho as Corporate Secretary effective on June 28, 2023.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.683.112.720 dan Rp2.148.181.662 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities. Total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors to Rp1,683,112,720 and Rp2,148,181,662 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Grup mempunyai masing-masing 10 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 10 permanent employees respectively as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak sebagai berikut:

The Company owns directly or indirectly more than 50% or has control over the management of Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) 31 Desember 2025 dan 2024/ Percentage of ownership (direct and indirect) December 31, 2025 and 2024	Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct share ownership</u>						
PT Ayana Hotel Indonesia (AHI)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	2017	230.221.913.513	230.139.573.762
PT Ayana Properti International (API)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	2017	1.028.423.775.704	1.028.399.099.412
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect share ownership</u>						
PT Mandiri Berdikari Jayaraya (MBJ)	99,99%	Investasi/ Investment	Tangerang Selatan	Pra-Operasi/ Pre-Operation	945.787.695.630	947.559.809.498
PT Andara Indonesia (AI)	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Bali	2015	47.212.820.684	46.683.093.682
PT Akasa Legian Karya (ALK)	99,98%	Apartemen/ Apartment	Tangerang Selatan	2017	150.975.629.067	148.465.643.104
PT Duta Nusantara Utamaraya (DNU)	99,97%	Perumahan/ Housing	Tangerang Selatan	2018	889.731.389.146	891.453.503.014
PT Galuh Kencana Utamaraya (GKU)	99,97%	Perumahan/ Housing	Tangerang Selatan	2024	56.054.750.000	56.054.750.000

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan interpretasi baru, amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the application of a new interpretation, amendment and adjustment of the statement which became effective January 1, 2025 as stipulated disclosed in Note 2c.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are accounted for on other bases, as disclosed in the accounting policies of each other related account.

The consolidated statement of cash flows present receipt and payment of cash and bank which are grouped into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows presented using direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan standar baru dan sejumlah amendemen, penyesuaian, interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendments to Accounting Policies

The Group has applied new standards and a number of amendments, adjustments, and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The adoption of the following amendment and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Lack of Convertibility.

d. Standards, Amendment/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments of PSAK 109, "Financial Instrument".
- Amendments of PSAK 107, " Financial Instrument : Disclosure".

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still in the process of evaluating the impact of the above amendment, improvements and new PSAKs in consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combinations and Goodwill

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and is within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income.

If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah bersih aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset bersih yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

g. *Cash and Bank*

Cash and bank consist of cash on hand and cash in bank that are not used as collateral or restricted in use.

h. *Trade Receivables*

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

h. Piutang Usaha (Lanjutan)

h. Trade Receivables (Continued)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

i. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

i. Balances and Transactions with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant related party transactions, regardless of whether they are under the same terms as third-party transactions, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Inventories is stated between the lower of cost of net realizable value. Cost is determined using the average method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual pada dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling cost.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost (including capitalized of certain borrowing costs during the construction period), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Likewise, when a significant inspection is performed, that cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Furniture dan perlengkapan	4	Furniture and equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

I. Persediaan Real Estat

I. Real Estate Inventories

Persediaan real estat terdiri dari tanah untuk pengembangan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real estate inventories consisting of land for development and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah untuk dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun/dijual.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development/sale.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(Excluding Inventories)**

At each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable total of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable total. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was performed. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) that, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the year of each reporting period and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements when it is probable that an inflow of economic benefits will be obtained.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara pajak final yang terutang dan pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Pajak tidak final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax

Final tax

Income that is subject to final income tax. Final income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a separate line item. Any difference between final income tax payable and the final tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax falls outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes" therefore, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Nonfinal tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues Recognition

Revenue is recognized when the Group fulfills its obligations to transfer the promised goods or services to customers, that is, when the customers obtain control of those goods or services. The total revenue recognized is the total amount allocated from the fulfilled obligations.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan Penjualan Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan pada saat tertentu dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Saldo Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Aset kontrak dinyatakan sebagai "piutang usaha" dan liabilitas kontrak dinyatakan dalam "uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Revenues Recognition (Continued)

Revenue is recognized when the Group fulfills its obligations to transfer the promised goods or services to customers, that is, when the customers obtain control of those goods or services. The total revenue recognized is the total amount allocated from the fulfilled obligations.

The Group has generally determined that it is the principal in its revenue management and records revenue on a gross basis because the Group controls goods or services before transferring them to customers.

Real Estate Sales Revenue

Revenue from the sale of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in real estate inventories have been transferred to the customers and the Group has no continuing involvement with the properties.

Contract Balance

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the performance obligations are met from customer payments. Contract liabilities are recognized when customer payments exceed the performance obligations that have been fulfilled. Contract assets are presented as "trade receivables" and contract liabilities are presented as "sales advances" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Beban

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup dapat memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Grup telah menetapkan bahwa komisi yang dibayarkan kepada pialang dan agen pemasaran atas penjualan real estat ditangguhkan ketika pemulihan dapat dilakukan dan dicatat ke beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui sebagai perolehan.

Beban komisi yang tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya yang timbul sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi, melainkan dibebankan saat terjadinya.

Grup mengamortisasi kapitalisasi biaya untuk memperoleh kontrak mengikuti pola pengakuan pendapatan real estat. Amortisasi termasuk dalam beban pokok pendapatan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Grup mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Grup akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Grup menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan.

Beban pokok pendapatan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan. Beban usaha lainnya diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Expenses Recognition

The Cost of Obtaining a Contract

Incremental costs of obtaining contracts with customers are recognized as an asset if the Group can predict that they will recover the costs. The Group has determined that commissions paid to brokers and marketing agents for sales of real estate are deferred when recovery can be made and recorded as expenses in the year in which the related revenue is recognized as an income.

Commissions cost that do not qualify for capitalization are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Costs incurred prior to obtaining a contract with a customer are not capitalized but are charged when incurred.

The Group amortizes capitalized costs to obtain contracts following the pattern of recognizing real estate revenue. Amortization is included in cost of revenues.

At each reporting date, the Group determines whether the costs to obtain the contract are impaired. The Group estimates impairment as the excess of the asset's carrying amount over the remaining total consideration that the Group expects to reduce the costs directly related to providing the services that have not been recognized as expenses under the relevant contracts. In determining the estimated total consideration, the Group uses the same principles as it does for determining the transaction price of contracts, except that the threshold used to reduce the transaction price is removed for impairment testing and the total is adjusted to reflect the customer's credit risk.

Cost of goods sold of real estate consists of acquisition costs and other expenses for the development of land and buildings. Other operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Financial Instruments

1. Financial Assets

Early recognition

At the early recognition, the classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - both from principal and interest payments. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The Group reclassifies financial assets when the Group changes its business model objectives for the management of financial assets so that previous valuations become unenforceable. When the Group reclassifies financial assets, it applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Group does not restate any previously recognized profits, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Group had no financial assets designated as FVTPL or through FVTOCI.

Further measurements

Financial assets measured at amortized cost of acquisition are further measured at amortized cost of acquisition using the effective interest rate method, minus impairment, if any. Amortized cost of acquisition is calculated by taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of that effective interest rate.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

r. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Amortization of effective interest rates is included in profit and loss. Losses arising from impairment are also included in profit and loss.

Penurunan nilai asset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangannya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on its financial assets. The expected credit loss value is updated at the reporting date to reflect changes in credit risk since the initial recognition of each financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group has always recognized ECL throughout its life for receivables. Expected credit loss on financial assets is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for the debtor's specific factors, general economic conditions and an assessment of the direction of current and expected future conditions as of the reporting date, including the time value of money where appropriate.

Untuk aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For other financial assets, the Group recognizes ECL throughout the lifespan when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, conversely, credit risk in a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument in the amount of ECL 12 months. The assessment of whether an ECL is lifetime should be recognized is based on a significant increase in the likelihood of occurrence or on the risk of default since initial recognition and is not based on evidence of financial assets incurring credit loss on the reporting date or actual default event.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

r. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liability

Pengakuan awal

Early recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL atau melalui FVTOCI.

1. Financial liabilities as measured by amortized cost of acquisition;
2. Financial liabilities measured by FVTPL or through FVTOCI.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Group determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost of acquisition.

Pengukuran selanjutnya

Further measurements

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortization cost are further measured using the effective interest rate method. Effective interest rate amortization is included in the finance cost of profit and loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

The gain or loss is recognized in profit and loss when the liability is discontinued and through the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Termination of Recognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

The Group ceases recognition of financial assets, if and only if, the contractual right to cash flows derived from such financial assets terminates, or transfers the contractual right to receive cash flows derived from financial assets, or retains the contractual right to receive cash flows derived from financial assets but also assumes a contractual obligation to pay such cash flows received to one or more receiving parties through a fulfilling agreement specific requirements.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**3. Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara bersih (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

r. Financial Instruments (Continued)

**3. Termination of Recognition of
Financial Instruments** (Continued)

Derecognition of financial liabilities
(Continued)

The Group ceases recognition of financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are released, cancelled or expired.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are nullified and their net value reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to mutually write off recognized totals for which there is a purpose to establish them on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within certain economic environments (geographical segment), which are subject to different risks and benefits from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment. Segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di tahun yang akan datang.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Segment Reporting (Continued)

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no effect for the current year or previous year and will not affect future year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the totals reported in the consolidated financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the total estimates made.

The Group bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Considerations in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from the estimates contained therein, which have a significant impact on the totals included in the consolidated financial statements:

Income Tax

The Group has income tax exposure. Significant judgment is required in determining the provision for income tax. There are some transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes a liability for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini di dalam tahun di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Considerations in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Income Tax (Continued)

If there is a difference in the tax calculation with the total that has been recorded, then the total will have an impact on the current income tax in the year in which the determination is made.

Functional Currency Determination

The Group measures foreign currency transactions in the Group's functional currency. In determining the functional currency of entities within the Group, judgment is required to determine the currency that most influences the selling price of goods and services and the country in which competitive and regulatory forces most determine the selling price of goods and services. The functional currency of the entities within the Group is determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process in determining selling prices.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which the assets are managed and the cash flow characteristics.

The Main Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the main and other sources of future estimation uncertainty at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the coming financial year, are disclosed as follows:

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of fixed assets between 4 years and 20 years.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada piutang tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Considerations in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets (Continued)

This is the life that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates the use of the allowance for expected losses over the estimated life of the receivables when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on receivables has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of 12 months ECL. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the total expected credit losses by taking into account available information on past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Fair Value Measurement

Several of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair value, both for financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fairness of assets or liabilities, the Group uses data from market research as much as possible. Fair value is categorized into several different levels in the fair value hierarchy based on valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities accessible to the Group on the measurement date.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, price derivatives); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas - Rupiah	1.138.336.165	1.589.031.576	Cash - Rupiah
Bank - Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia	61.732.542.413	-	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.063.833.920	1.796.337.626	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.289.951.944	90.745.624	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	427.349.524	124.557.216	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.781.962	64.349.535.499	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.675.157	5.858.280	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Syariah	-	7.160.350	PT Bank Maybank Syariah
Jumlah	<u>66.814.471.085</u>	<u>67.963.226.171</u>	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There is no cash and bank used as collateral for loans or other obligations.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan atas makanan dan minuman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp94.336.113 dan Rp98.154.701.

This account represents inventories on food and beverage as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp94,336,113 and Rp98,154,701 respectively.

6. PERSEDIAAN REAL ESTAT - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

6. REAL ESTATE INVENTORIES – LAND UNDER DEVELOPMENT

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pondok Aren	ALK	109.646.000.000	109.646.000.000
Blora	GKU	56.000.000.000	56.000.000.000
Jumlah / Total		<u>165.646.000.000</u>	<u>165.646.000.000</u>

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN REAL ESTAT - TANAH BELUM
DIKEMBANGKAN (Lanjutan)**

Rincian luas tanah belum dikembangkan dalam m² menurut status kepemilikan legal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Lokasi/ Location	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pondok Aren	10.992	-	10.992
Blora	-	104.407	104.407
Jumlah / Total	10.992	104.407	115.399

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan real estat - tanah belum dikembangkan.

**6. REAL ESTATE INVENTORIES – LAND UNDER
DEVELOPMENT (Continued)**

Details of land area for land under development in m² according to legal ownership status as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Management believes that there is no impairment in land real estate inventories - land under development.

**7. PERSEDIAAN REAL ESTAT -TANAH UNTUK
DIKEMBANGKAN**

Tanah untuk dikembangkan seluruhnya merupakan milik DNU, Entitas Anak, yang berlokasi di Cilejet, Kabupaten Bogor, dengan luas sebesar 873.178m² dan 874.965m², pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Hak legal tanah untuk dikembangkan masih dalam proses menjadi atas nama DNU. Manajemen DNU berkeyakinan bahwa tidak terdapat permasalahan dalam proses tersebut.

Mutasi biaya perolehan atas persediaan real estat - tanah untuk dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	464.733.833.763	466.636.928.545	Beginning balance
Pelepasan periode berjalan (Catatan 19)	(949.157.902)	(1.903.094.782)	Current period release (Note 19)
Saldo akhir	463.784.675.861	464.733.833.763	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan real estat - tanah untuk dikembangkan.

**7. REAL ESTATE INVENTORIES - LAND FOR
DEVELOPMENT**

The land for development is wholly owned by DNU, a Subsidiary, located in Cilejet, Kabupaten Bogor, with total area 873,178m² and 874,965m² as of December 31, 2025 and 2024. The legal rights of the land for development are still in the process of becoming in the name of DNU. The management of DNU believes that there are no problems in this process.

Movements in the acquisition cost of real estate inventories - land for development as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Based on a review of the real estate inventory at the end of the year, management believes that there is no Impairment in the real estate inventory - land for development.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. GOODWILL

Pada tahun 2016 dan 2018, Grup mengakuisisi ALK dan AI. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Entitas Anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp42.446.687.084.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. GOODWILL

In 2016 and 2018, the Group acquired ALK and AI. On the effective date of the acquisition, the excess of the acquisition cost over the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of *goodwill*.

Goodwill is the difference between the cost of acquiring Subsidiaries and the value of identifiable net assets. The balance of *goodwill* as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp42,446,687,084.

Based on the impairment test conducted by management, there is no impairment in the carrying value of the *goodwill* as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET TETAP - BERSIH

9. FIXED ASSETS - NET

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	42.489.336.279	-	-	42.489.336.279	<i>Land</i>
Bangunan	11.733.337.130	-	-	11.733.337.130	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	803.719.438	21.029.469	22.529.969	802.218.938	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	55.026.392.847	21.029.469	22.529.969	55.024.892.347	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	7.409.739.213	340.078.663	-	7.749.817.876	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	536.806.492	165.402.756	18.279.031	683.930.217	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	7.946.545.705	505.481.419	18.279.031	8.433.748.093	<i>Total</i>
Nilai buku	47.079.847.142			46.591.144.254	<i>Book value</i>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	42.489.336.279	-	-	42.489.336.279	<i>Land</i>
Bangunan	11.733.337.130	-	-	11.733.337.130	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	687.792.238	115.927.200	-	803.719.438	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	54.910.465.647	115.927.200	-	55.026.392.847	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	7.069.660.550	340.078.663	-	7.409.739.213	<i>Building</i>
<i>Furniture</i> dan perlengkapan	385.676.179	151.130.313	-	536.806.492	<i>Furniture and equipment</i>
Jumlah	7.455.336.729	491.208.976	-	7.946.545.705	<i>Total</i>
Nilai buku	47.455.128.918			47.079.847.142	<i>Book value</i>

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi	280.481.419	266.208.976	General and administrative expenses
Beban penjualan	225.000.000	225.000.000	Selling expenses
Jumlah	505.481.419	491.208.976	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 162m² dan Bali seluas 1.400m² berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Entitas Anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2037 - 2045.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia terhadap segala risiko kebakaran, banjir, gempa dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa terdapat penghapusan aset tetap AI berupa furniture dan perlengkapan yang sudah tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Penghapusan aset tersebut telah disetujui oleh manajemen sesuai dengan kebijakan pengelolaan aset tetap AI. Oleh karena nilai buku aset telah habis, penghapusan tersebut tidak menimbulkan dampak terhadap laporan laba rugi tahun berjalan.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tahun 2017, DNU, Entitas Anak, mengadakan Kesepakatan Bersama dengan PT Abdi Nusa Ekapersada ("ANE"), pihak ketiga, untuk melakukan pembelian tanah yang berlokasi di Desa Gintung, Cilejet, Kabupaten Bogor dengan target pembelian tanah seluas lebih kurang 40 hektar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, luasan tanah yang telah dibebaskan ANE adalah sebanyak 393.717m². Uang muka yang telah dibayarkan DNU kepada ANE untuk pengurusan pembebasan tanah, pengurusan perijinan dan biaya terkait lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp330.562.331.852 dan Rp330.512.331.852.

9. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns several plots of land located in Tangerang with an area of 162m² and Bali with an area of 1,400m² in the form of Building Use Rights Certificates ("BR") on behalf of Subsidiaries which will mature in 2037 - 2045.

As of December 31, 2025, Fixed assets were insured with PT Zurich General Takaful Indonesia against all risks of fire, flood, earthquake, and others with a total coverage of Rp15 billions. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from such risks.

Management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the replacement cost or the recoverable amount of the assets, therefore no impairment is necessary.

Management believes that there has been a write-off of fixed assets at AI in the form of furniture and equipment that are no longer usable in operational activities. The write-off of these assets has been approved by management in accordance with AI fixed asset management policy. Because the book value of the assets has been depleted, the write-off has no impact on the current year's income statement.

10. PURCHASE ADVANCES

In 2017, DNU, a Subsidiary, entered into a Joint Agreement with PT Abdi Nusa Ekapersada ("ANE"), a third party, to purchase land located in Desa Gintung, Cilejet, Kabupaten Bogor with a target of purchasing land of approximately 40 hectares.

As of December 31, 2025, the area of land that has been acquired by ANE is 393,717m². Advances paid by DNU to ANE for land acquisition, licensing and other related costs as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp330,562,331,852 and Rp330,512,331,852, respectively.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	3.634.896	785.702	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6.635.666	132.000	<i>Article 23</i>
Pasal 29	91.416.240	41.621.250	<i>Article 29</i>
Pajak daerah PB1	32.905.916	38.085.963	<i>Local tax PB1</i>
Jumlah	<u>134.592.718</u>	<u>80.624.915</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.996.223.665	7.802.640.152	<i>Profit before tax from consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	6.269.708.873	10.853.135.586	<i>Profit before tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.273.485.208)</u>	<u>(3.050.495.434)</u>	<i>Loss before tax - the Company</i>
Perbedaan tetap	(311.590)	(43.217)	<i>Permanent differences</i>
Perbedaan temporer	11.948.755	10.136.432	<i>Temporary differences</i>
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(2.261.848.043)</u>	<u>(3.040.402.219)</u>	<i>Fiscal loss - Company</i>

Beban Pajak Penghasilan - Bersih

Income Tax Expense - Net

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas Induk			<u>Parent</u>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	2.628.726	2.230.015	<i>Income tax benefit - deferred</i>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan - kini	(108.758.430)	(41.621.250)	<i>Income tax expense - current</i>
Bersih	<u>(106.129.704)</u>	<u>(39.391.235)</u>	Net

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
5.293.273	2.583.400	22.663	-	7.899.336	Employee benefits
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
-	2.230.015	584.161	2.479.097	5.293.273	Employee benefits

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga milik AI, Entitas Anak. Seluruh utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha masing-masing sebesar Rp17.978.012 dan Rp26.631.689.

This account represents trade payables to third parties belongs AI, a Subsidiary. All trade payables have not yet matured and denominated in Rupiah. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of trade payables are amounted to Rp17,978,012 and Rp26,631,689, respectively.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan akrual atas beban operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp514.040.180 dan Rp616.769.442.

This account is an accrual of operational expenses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp514,040,180 and Rp616,769,442, respectively.

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tanah	26.868.077.897	33.128.832.397	Land
Kamar hotel	29.184.465	83.162.021	Hotel rooms
Jumlah	26.897.262.362	33.211.994.418	Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Tanah

Merupakan uang muka penjualan yang diterima DNU, Entitas Anak, atas penjualan tanah yang berlokasi di Cilejet, Kabupaten Bogor kepada pihak ketiga.

Kamar hotel

Merupakan uang muka penjualan yang diterima AI, Entitas Anak, atas penjualan kamar hotel yang berlokasi di Seminyak, Bali kepada pihak ketiga.

14. SALES ADVANCES (Continued)

Land

Represents sales advances received by DNU, a Subsidiary, for the sale of land located in Cilejet, Kabupaten Bogor to third parties.

Hotel rooms

Represents sales advances received by AI, a Subsidiary, for sales of hotel rooms located in Seminyak, Bali to third parties.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sinar Cemerlang Jayaraya Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.700.600.000	42,71	470.060.000.000	PT Sinar Cemerlang Jayaraya Public (below 5% each)
	6.304.329.322	57,29	630.432.932.200	
Jumlah	11.004.929.322	100,00	1.100.492.932.200	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana
Biaya emisi saham

9.000.000.000
9.000.000.000

Bersih

-

Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I (Catatan 1b)

19.639.260

Jumlah

19.639.260

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Excess difference between The proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Share issuance cost

Net

Excess difference from the conversion of Warrant Series I (Note 1b)

Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(2.661.156.868)	(2.661.497.295)	<i>Beginning balance</i>
KNP atas laba komprehensif			<i>NCI on the comprehensive profit</i>
Entitas Anak:			<i>of Subsidiaries:</i>
AHI	125.671	248.530	<i>AHI</i>
API	50.198	91.897	<i>API</i>
Jumlah	(2.660.980.999)	(2.661.156.868)	Total

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Penjualan tanah	6.260.754.500	11.411.855.000	<i>Land</i>
Pendapatan hotel			<i>Hotel revenues</i>
Kamar	3.307.651.097	3.791.475.379	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	214.394.846	262.155.459	<i>Food and beverages</i>
Jumlah	9.782.800.443	15.465.485.838	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There is no revenue from a single customer that exceeds 10% of the total consolidated revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Tanah (Catatan 7)	949.157.902	1.903.094.782	<i>Land (Note 7)</i>
Beban departementalisasi			<i>Departmentalitation expenses</i>
Kamar	747.364.785	900.710.010	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	80.286.734	117.185.965	<i>Food and beverages</i>
Jumlah	1.776.809.421	2.920.990.757	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no purchases from one supplier whose value exceeded 10% of the total consolidated revenues.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
Komisi	185.759.425	245.896.225	<i>Commission</i>
Penyusutan (Catatan 9)	225.000.000	225.000.000	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Internet	11.694.417	15.799.484	<i>Internet</i>
Entertainment dan sumbangan	-	35.355.975	<i>Entertainment and donation</i>
Jumlah	422.453.842	522.051.684	Total
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	1.213.662.792	1.710.298.363	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	949.036.886	1.137.411.885	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 9)	280.481.419	266.208.976	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pajak dan perijinan	68.403.864	61.392.169	<i>Tax and license</i>
Asuransi	34.421.800	20.385.585	<i>Insurance</i>
Imbalan kerja	11.948.755	10.136.432	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	587.315.409	472.293.111	<i>Others</i>
Jumlah	3.145.270.925	3.678.126.521	Total
c. Beban operasional			c. Operating expenses
Gaji dan tunjangan	469.449.928	425.602.359	<i>Salaries and allowances</i>
Perlengkapan dan pemeliharaan	294.895.346	267.831.002	<i>Equipment and maintenance</i>
Listrik dan air	239.975.505	360.681.685	<i>Water and electricity</i>
Lainnya	-	8.653.186	<i>Others</i>
Jumlah	1.004.320.779	1.062.768.232	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The Basic earnings per share is calculated as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.889.918.092	7.762.908.490	<i>Profit for the year to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	11.004.929.322	11.004.929.322	<i>The weighted average outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	0,35	0,71	Basic profit per share

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan real estat.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Grup dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Business Segment

All of the Group's business activities originate from the local market. The Group classifies its business activities into 2 business segments which consist of revenue from hotels, and real estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income taxes of the Group are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA	3.522.045.943	6.260.754.500	9.782.800.443	REVENUES
Hasil segmen				Segment result
Beban usaha segmen	(2.904.418.112)	(3.444.436.855)	(6.348.854.967)	Segment expenses
Beban keuangan	(161.484.647)	(7.444.178)	(168.928.825)	Finance cost
Pendapatan keuangan	707.857.564	23.349.450	731.207.014	Finance income
Laba segmen	1.164.000.748	2.832.222.917	3.996.223.665	Profit segment
INFORMASI LAINNYA				OTHERS INFORMATION
Penyusutan	280.481.419	225.000.000	505.481.419	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	47.212.820.684	1.069.998.223.497	1.117.211.044.181	Segment assets
Segmen liabilitas	47.522.273.678	(19.922.494.332)	27.599.779.346	Segment liabilities

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA	4.053.630.838	11.411.855.000	15.465.485.838	REVENUES
Hasil segmen				Segment result
Beban usaha segmen	(3.023.870.662)	(5.160.066.532)	(8.183.937.194)	Segment expenses
Beban keuangan	(135.390.030)	(19.989.198)	(155.379.228)	Finance cost
Pendapatan keuangan	676.325.339	145.397	676.470.736	Finance income
Laba segmen	1.570.695.485	6.231.944.667	7.802.640.152	Profit segment
INFORMASI LAINNYA				OTHERS INFORMATION
Penyusutan	266.208.976	225.000.000	491.208.976	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	46.683.093.682	1.072.998.077.638	1.119.681.171.320	Segment assets
Segmen liabilitas	47.495.176.245	(13.535.095.449)	33.960.080.796	Segment liabilities

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

i. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity. Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

i. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfill its obligations to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce this risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is presented at the carrying amount of each financial asset recognized in the consolidated statement of financial position.

ii. Liquidity risk management

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring estimates and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

ii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK (Continued)**

ii. Liquidity risk management (Continued)

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital needs.

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Periode jatuh tempo / Maturity period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 Year	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	17.978.012	17.978.012	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	514.040.180	-	Accrued expenses
Jumlah	532.018.192	532.018.192	-	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Periode jatuh tempo / Maturity period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 Year	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.631.689	26.631.689	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	616.769.442	616.769.442	-	Accrued expenses
Jumlah	643.401.131	643.401.131	-	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Fair value of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Jumlah bruto/ Gross total	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	66.814.471.085	66.814.471.085	Cash and bank
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	17.978.012	17.978.012	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	514.040.180	514.040.180	Accrued expenses
Jumlah	532.018.192	532.018.192	Total

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANDALAN PERKASA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL MANAGEMENT RISK AND
CAPITAL RISK (Continued)**

*Fair value of financial assets and liabilities
(Continued)*

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah bruto/ Gross total	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	67.963.226.171	67.963.226.171	Cash and bank
Piutang usaha	56.103.738	56.103.738	Trade receivables
Jumlah	68.019.329.909	68.019.329.909	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.631.689	26.631.689	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	616.769.442	616.769.442	Accrued expenses
Jumlah	643.401.131	643.401.131	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying values, since the impact of the discount is insignificant.

**24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 30 Maret 2026.

**24. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements are authorized for issuance in accordance with the resolution of Directors of the Company dated March 30, 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00064/2.1254/AU.1/03/1530-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Andalan Perkasa Abadi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Andalan Perkasa Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00064/2.1254/AU.1/03/1530-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**PT Andalan Perkasa Abadi Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang di komunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Persediaan Real Estat

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan real estat Grup yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan real estat sebesar Rp629.430.675.861 mencerminkan 56% dari jumlah aset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena persediaan real estat memiliki peranan penting dalam menentukan laba bersih atau keuntungan Grup. Nilai pasar persediaan real estat Grup lebih tinggi dari nilai bukunya. Lihat Catatan 2l, 2m, 6 dan 7 pada laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan real estat Grup dan Pengendalian terkait. Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan real estat. Kami menguji nilai realisasi bersih dari persediaan real estat dengan memperoleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis dan membandingkan dengan biaya perolehan persediaan real estat. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 2l, 2m, 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2**Key Audit Matters (Continued)**

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Real Estate Inventories

Description of the key audit matter:

The Groups real estate inventories available for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. As of December 31, 2025, the total real estate inventories of amounted to Rp629,430,675,861 representing 56% of total assets. We considered this as a key audit matter because real estate inventories has an important role in determining the net profit or profit of the Groups. The market value of the Groups real estate inventories is higher than their book value. Refer to Note 2l, 2m, 6 and 7 to the financial statements for the relevant disclosure related to this matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We obtained an understanding of the Company's real estate inventories valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the real estate inventories' net realizable value of real estate inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of real estate inventories. We also assessed the adequacy of the disclosure in Notes 2l, 2m, 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Andalan Perkasa Abadi Tbk as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 3**Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 3**Other Information (Continued)**

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 4**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 4**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosure are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli

**Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 1530

30 Maret 2026 / March 30, 2026



